

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang peneliti paparkan menurut model implementasi kebijakan Van Meter dan van Horn di bab V, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program Gerakan Seniman Masuk Sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dalam implementasi Program GSMS di Kabupaten Tanah Datar, empat sekolah sasaran yang diteliti yaitu SMP 1 Sungayang, SMP 1 Padang Ganting, SMP 1 Sungai tarab dan SMP 1 Batipuh, memberikan dampak atau respon yang beragam. Keberagaman ini disebabkan oleh beberapa indikator yaitu sumber daya manusia di tim pelaksana masih sedikit dan sumber daya anggaran yang masih belum memadai dalam Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah, serta dukungan dari elit politik pemerintah pusat yang kurang serta dukungan dari peserta didik yang berbeda-beda. Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah pemahaman dari implementor yaitu seniman masih belum mendalam terhadap maksud dari Program GSMS.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah di Kabupaten Tanah Datar yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran agar pelaksanaan Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah dapat berjalan dengan lebih baik sebagai berikut :

1. Perlu adanya aturan hukum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar sebagai bentuk respon dari aturan pemerintah pusat dan sebagai panduan yang lebih jelas dalam pelaksanaan Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah sehingga tidak keambiguan dan pelaksanaan Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah menjadi lebih jelas.
2. Perlu adanya keikutsertaan sekolah dalam pengambilan keputusan penentuan sub bahsan materi pembelajaran seni karena ini secara langsung akan berdampak kepada kebutuhan sekolah terhadap materi seni yang belum dikuasai.
3. Perlunya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas implementor Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah agar memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tujuan yang akan dicapai dari program Gerakan Seniman Masuk Sekolah.
4. Implementor Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah sebaiknya lebih gencar lagi dalam implementasi Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah dengan menggunakan strategi dan metode pendekatan yang sesuai dengan karakteristik kelompok sasaran yaitu peserta didik.
5. Perlu adanya dukungan anggaran yang berkelanjutan dari Pemeintah Pusat sebagai inisiator pelaksanaan program dan Pemerintah Kabupaten tanah Datar sehingga pelaksanaan Program Gerakan Seniman Masuk Sekolah lebih dapat berjalan optimal.

